

ABSTRAK

Issa Yayu Wulandari: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk di Kota Padang dengan Menggunakan Analisis Faktor

Masalah kesehatan adalah masalah kompleks yang dihasilkan dari berbagai masalah lingkungan yang bersifat alamiah maupun buatan manusia. Salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia adalah meningkatnya angka kematian balita yang disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya kebutuhan gizi yang tidak terpenuhi yang mengakibatkan terjadinya gizi buruk pada balita. Di Kota Padang, jumlah balita yang mengalami gizi buruk dengan indikator Berat Badan per Tinggi Badan (BB/TB) pada tahun 2012 berjumlah 98 orang. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah balita penderita gizi buruk di Kota Padang di antaranya adalah faktor balita, lingkungan dan fasilitas kesehatan. Salah satu analisis statistik yang dapat menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah balita penderita gizi buruk adalah analisis faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah balita penderita gizi buruk di Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh balita penderita gizi buruk di Kota Padang yang kesemuanya dijadikan sampel. Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis faktor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah balita penderita gizi buruk di Kota Padang terdiri dari tiga faktor yaitu faktor satu yang terdiri dari jumlah balita dengan Tinggi Badan/Umur (TB/U) yang rendah), jumlah balita yang menderita pneumonia, jumlah puskesmas, jumlah posyandu, dan jumlah balita mendapat pelayanan kesehatan (minimal 8 kali). Faktor dua terdiri dari jumlah balita dengan Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), jumlah balita mendapat MP-ASI dan jumlah keluarga yang menggunakan sarana air bersih. Faktor tiga terdiri dari jumlah balita dengan Berat Badan/Umur (BB/U) yang rendah dan jumlah balita dengan Berat Badan per Tinggi Badan (BB/TB) yang rendah.